

## **Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang *Listed* di BEI Periode 2021-2024**

**Jean Carmenita, Barlia Annis Syahzuni**

Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

jeancarmenita3@student.esaunggul.ac.id, kuliahbarlia@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Financial statements are the primary tool for investors and stakeholders to assess a company's performance. However, manipulation of financial statements, which still frequently occurs, can result in information that does not reflect the actual condition, thereby increasing the risk of erroneous investment decisions, financial losses, and a decline in public trust in the capital market. Therefore, early detection of financial statement fraud is crucial. This study aims to provide empirical evidence regarding the relationship between internal pressure, external pressure, opportunity, rationalization, and capability on financial statement fraud. The research was conducted by applying panel data regression on 18 transportation and logistics companies listed on the IDX (Indonesia Stock Exchange) for the period 2021–2024. Statistical analysis employed a Fixed Effect Model, which was selected based on the Chow test and Hausman test. The selected model meets classical assumption tests. The results indicate that the sample data are suitable for analysis, and the partial influence of the variables on financial statement fraud shows that external pressure and rationalization have a negative significant effect on financial statement fraud. In contrast, internal pressure, opportunity, and capability do not have a significant effect. Future studies are recommended to include variables such as audit quality, changes in accounting policies, or audit opinions to better detect potential fraud on financial statement.*

**Keywords:** *Fraud Diamond, Internal Pressure, External Pressure, Opportunity, Rationalization, Capability*

### **ABSTRAK**

Laporan keuangan merupakan alat utama bagi investor dan pemangku kepentingan dalam menilai kinerja perusahaan. Namun, manipulasi laporan keuangan yang masih sering terjadi dapat menyebabkan informasi yang disajikan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya, sehingga berisiko menimbulkan keputusan investasi yang keliru, kerugian finansial, dan menurunnya kepercayaan publik terhadap pasar modal. Oleh karena itu, deteksi dini pada kecurangan pelaporan menjadi sangat penting. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk memberikan pembuktian empiris mengenai hubungan tekanan internal, tekanan eksternal, peluang, rasionalisasi dan kapabilitas terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian dilakukan dengan mengaplikasikan regresi data panel pada 18 perusahaan sektor Transportasi dan Logistik di BEI periode 2021-2024. Analisis statistik diterapkan *Fixed Effect Model* yang terpilih melalui uji Chow dan Uji hausman. Model yang terpilih telah memenuhi uji asumsi klasik. Hasil oleh data memperlihatkan data pada sampel layak di uji dan hasil pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap kecurangan laporan keuangan secara parsial memperlihatkan tekanan eksternal dan rasionalisasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun tekanan internal, peluang, dan kapabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Studi selanjutnya disarankan

untuk menggunakan variabel kualitas audit, perubahan kebijakan akuntansi atau opini audit pada laporan keuangan.

**Kata kunci:** *Fraud Diamond*, Tekanan internal, Tekanan eksternal, Peluang, Rasionalisasi, Kapabilitas

## PENDAHULUAN

Kinerja keuangan digunakan sebagai gambaran dari keberhasilan pencapaian suatu perusahaan, atau berarti hasil aktivitas yang sudah dijalankan (Putri & Annis, 2021). Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan suatu perusahaan sangat memengaruhi minat investor untuk berinvestasi karena mencerminkan bagaimana perusahaan dapat mengelola sumber daya dengan baik. Namun sering terjadi kasus kecurangan pada pelaporan keuangan perusahaan dengan cara memanipulasi laporan tersebut. Hal ini membuat informasi yang terkandung dalam laporan keuangan bukan merupakan informasi sebenarnya, sehingga dapat mengganggu stabilitas pasar keuangan (Fransisca & Suhartono, 2025). Pada laporan ACFE di 2020, kerugian yang timbul dari kasus kecurangan pelaporan keuangan cukup tinggi mencapai USD 954.000 per kasus. Kasus kecurangan bukan hanya karena kesalahan teknis yang tidak disengaja tetapi bisa disebabkan oleh faktor lain yang terjadi di internal perusahaan (Fransisca & Suhartono, 2025). Faktor tersebut dapat dilihat dari Perspektif *Fraud Diamond*, dimana didalamnya memperhitungkan faktor tekanan, peluang, rasionalisasi, serta kapabilitas manajemen dan perusahaan secara menyeluruh dalam menjalankan operasional perusahaan secara lebih komprehensif (Preicilia et al, 2022).

Tekanan dapat dirasakan akibat *Financial Target* perusahaan (Restiana et al, 2023). Tekanan yang terjadi pada perusahaan untuk memenuhi target keuangan dapat memaksa perusahaan bekerja keras (Rifa & Tasrif, 2022). Target perusahaan biasanya terlihat pada pencapaian kinerja keuangannya (Jao et al, 2021). Apabila perusahaan tidak mampu mencapai target keuangannya maka perusahaan akan berusaha dengan berbagai cara agar target tercapai (Arifa & Fitri, 2022). Selain target keuangan, tekanan dapat timbul dari pihak eksternal perusahaan (kreditur, investor atau pemegang obligasi) karena perusahaan harus memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan tersebut dan menjaga stabilitas kinerja keuangan serta reputasi perusahaan (Behera & Sahu, 2025).

Peluang kecurangan pada sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh efektivitas sistem pengawasan internal perusahaan. Jika pengawasan internal berjalan efektif maka peluang terjadinya kecurangan dapat diminimalkan (Sari et al, 2022). Namun sebaliknya, semakin rendah efektivitas pengawasan internal, maka semakin besar peluang terjadinya kecurangan pada perusahaan (Khamainy et al, 2021). Pada kondisi perusahaan yang memiliki kompleksitas industri dengan karakteristik teknis yang rumit seperti menggunakan kontrak jangka panjang, pengakuan pendapatan bertahap atau adanya transaksi yang bersifat estimasi, kompleksitas tersebut dapat memperbesar ruang bagi manajemen untuk mencari celah kelemahan sistem akuntansi (Tharifah et al, 2023).

Rasionalisasi dapat menjadi celah bagi perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan. Banyak kasus manipulasi pencatatan transaksi keuangan di perusahaan namun hal tersebut bukan dianggap sebagai *Fraud* tetapi dianggap sebagai penyesuaian yang wajar karena tidak melanggar standar pencatatan keuangan yang berlaku (Elikem et al, 2024). Bentuk rasionalisasi lain yang dapat dilakukan perusahaan, dengan menunda pengakuan beban ke periode berikutnya sehingga menampilkan laba yang lebih tinggi pada periode berjalan (Hasnan et al, 2022). Begitupula dengan perusahaan yang mengakui pendapatan lebih awal, meskipun transaksi belum sepenuhnya selesai, sehingga memperbesar pendapatan yang sebenarnya belum terjadi. Hal ini dilakukan untuk memperlihatkan seolah-olah perusahaan sudah mencapai target (Lestari & Widiyati, 2023). Meskipun praktik ini dianggap sebagai fleksibilitas akuntansi, tindakan ini dapat mencerminkan upaya manajemen untuk membenarkan hal yang menyimpang dari prinsip penyajian laporan keuangan yang bersifat wajar dan andal (Purnama & Astika, 2022).

Kapabilitas merujuk pada kemampuan yang dimiliki oleh internal perusahaan untuk melakukan kecurangan pada pelaporan keuangan (Oktavia, 2025). Proses pelaporan keuangan diawasi oleh dewan komisaris independen perusahaan. Jika dewan komisaris independen mengawasi pelaporan keuangan dengan baik, maka akan memperkecil kesempatan terjadinya kecurangan (Ummah et al, 2023). Jumlah anggota komisaris independen berdampak pada optimal atau tidaknya pemantauan yang dilakukan. Rendahnya proporsi dewan komisaris independen dalam struktur komisaris dapat meningkatkan risiko kecurangan terjadi, karena kurang optimalnya pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris independen (Andalia et al, 2021).

Pada penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi terkait pengaruh *Fraud Diamond* terhadap analisis kecurangan pada laporan keuangan. Pada penelitian Medlar & Umar (2023) membuktikan bahwa keempat variabel yaitu Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kapabilitas berpengaruh positif dan signifikan untuk mendorong terjadinya praktik manipulasi laporan keuangan. Sedangkan pada penelitian Kurnia & Yuniarti (2024) menunjukkan hasil yang berbeda dimana Tekanan, Peluang, Rasionalisasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan pada laporan keuangan, hanya Kapabilitas yang terbukti memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap indikasi kecurangan pada laporan keuangan. Penelitian Annisa & Kuntadi (2024) menunjukkan Peluang, Rasionalisasi memiliki pengaruh negatif terhadap indikasi kecurangan pada laporan keuangan. Penelitian Abriatika et al. (2022) menunjukkan bahwa Tekanan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manipulasi laporan keuangan.

Pada penelitian Yarana (2023) dibahas mengenai kecurangan pada laporan keuangan dengan menggunakan Teori *Fraud Diamond*. Penelitian tersebut dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Thailand dari 2015 sampai 2020. Pada penelitian ini akan menguji kembali pengaruh *Fraud Diamond* terhadap probabilitas kecurangan laporan keuangan. Berfokus pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan cakupan waktu dari 2021 sampai 2024.

Sektor transportasi dan logistik memiliki risiko Fraud yang tinggi karena fluktuasi permintaan dan tekanan biaya operasional, hal ini memiliki relevansi yang diperkuat dengan latar belakang kasus manipulasi laporan keuangan seperti pada kasus PT Garuda Indonesia, di mana ada peningkatan signifikan piutang khusus yang melampaui rata-rata industri menjadi salah satu indikasi kecurangan laporan keuangan serta adanya pengakuan pendapatan tidak sesuai dengan substansi ekonominya (Sari, 2022). Dengan adanya kasus tersebut, penerapan *Fraud Diamond* dengan proksi yang inovatif pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan relevan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, khususnya melalui pengujian kembali pada sektor dan periode waktu yang berbeda serta memberikan rekomendasi pencegahan fraud di Indonesia.

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh tekanan, peluang, rasionalisasi dan kapabilitas pada komponen *Fraud Diamond* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan perusahaan dan penelitian dilakukan pada sektor Transportasi dan Logistik di BEI yang terdaftar di periode 2021 sampai 2024.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kausalitas (hubungan sebab akibat) untuk menguji apakah variabel independen *Fraud Diamond* yaitu tekanan, peluang, rasionalisasi dan kapabilitas memiliki pengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan. Kecurangan laporan keuangan sebagai variabel dependen diukur dengan F-Score. F-score terbentuk dari kombinasi beberapa indikator kinerja keuangan (Zeng et al, 2024).

Penelitian ini akan memakai variabel independen terdiri Tekanan Internal, Tekanan Eksternal, Peluang, Rasionalisasi dan Kapabilitas. Pengukuran Tekanan internal yang diprosikan dengan *Financial Target* diukur dengan rasio profitabilitas (PROF) *Return On Asset* (ROA) yakni laba bersih dibagi total aset perusahaan (Julianto et al, 2022) dan Tekanan eksternal diukur dengan rasio solvabilitas (SOLVA) yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER) yakni total utang dibagi total aset (Behera & Sahu, 2025). Peluang yang diprosikan dengan *Nature of Industry* dapat dihitung dengan rasio piutang lain lain (SPECREC) yakni piutang lain-lain dibagi total piutang (Yarana, 2023). Rasionalisasi yang diprosikan dengan akrual (AKRUAL) perusahaan dapat dihitung dengan laba bersih dikurang arus kas bersih dari aktifitas operasi perusahaan dibagi total aset (Natalia & Kuang, 2023). Kapabilitas diprosikan dengan Proporsi dewan komisaris independen (INDCOM), diukur dengan rasio tata kelola perusahaan dan dapat dihitung dengan jumlah komisaris independen dibagi jumlah total komisaris (Arum et al, 2024).

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, memakai populasi perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 37 perusahaan. Metode pemilihan sampel menggunakan metode sampel tujuan (*purposive sampling technique*), yang berarti sampel dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut ini adalah beberapa syarat yang dipakai. Pertama, perusahaan sektor transportasi dan logistik yang *listed* selama empat tahun (2021 sampai 2024). Kedua, Perusahaan sektor Transportasi dan logistik yang menerbitkan

laporan tahunan secara lengkap dalam kurun waktu penelitian. Ketiga, laporan keuangan perusahaan disajikan dalam satuan mata uang rupiah. Keempat, perusahaan yang memiliki data lengkap untuk struktur dewan komisaris. Sehingga didapat sampel yang bisa digunakan sebanyak 72 laporan keuangan dari 18 perusahaan yang sesuai dengan syarat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menunjukkan hasil menyeluruh dari variabel yang diteliti. Variabel independen meliputi Tekanan internal yang diukur dengan profitabilitas (ROA), tekanan eksternal yang diukur dengan Solvabilitas (DER), peluang yang diukur dengan *special receivable*, rasionalisasi yang diukur dengan akrual, dan kapabilitas yang diukur dengan proporsi dewan komisaris (INDCOM). Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan yang diukur dengan F-Score.

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
FSCORE	72	-6.987735	.7108798	-8.412932	-4.831017
PROF	72	.0439203	.1385248	-.5803076	.5993045
SOLVA	72	.4427115	.3660815	.0636532	1.849475
SPECREC	72	.1311507	.1909838	0	.8042383
AKRUAL	72	-.0539146	.140137	-.5917641	.5949866
INDCOM	72	.4554288	.1090362	.3333333	.8

Sumber: Olah data STATA 17 (2025)

Dari hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 1, hasil menunjukkan gambaran dan karakteristik sampel pada penelitian ini dengan jumlah sampel sebanyak 72 dari 18 perusahaan selama 4 tahun, dari 2021 sampai 2024. Dengan variabel independen tekanan internal (PROF), tekanan eksternal (SOLVA), peluang (SPECREC), rasionalisasi (AKRUAL) dan kapabilitas (INDCOM).

Kecurangan laporan keuangan yang diukur dengan F-Score menunjukkan pada sampel penelitian ini PT Express Transindo utama pada Tahun 2021 justru menunjukan adanya potensi melakukan kecurangan (-4.831), namun pada tahun 2024 PT Express Transindo utama (TAXI) paling tidak berpotensi melakukan kecurangan laporan keuangan (-8.413). lalu perusahaan yang secara konsisten selama 4 tahun penelitian terindikasi memiliki potensi melakukan fraud yaitu PT Indomobil Multi Jasa (IMJS), PT Garuda Indonesia (GIAA) dan PT Krida Jaringan Nusantara. Rata-rata F-score menunjukan skor -6.989 artinya sebagian besar perusahaan transportasi dan logistik pada sampel penelitian ini tidak berpotensi melakukan kecurangan. Hal ini didukung dengan data sampel penelitian dari 72 data observasi dihasilkan 39 data

observasi tidak berpotensi *fraud* sementara 33 data lainnya berpotensi melakukan *fraud*.

Tekanan internal yang diukur dengan rasio profitabilitas menunjukkan PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) sebagai perusahaan yang paling mengalami tekanan internal (-58%) ditahun 2021, dan PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY) secara konsisten menunjukkan profitabilitas baik dan tidak mengalami tekanan internal (28%). Rata-rata perusahaan pada sampel penelitian ini mengalami tekanan internal karena hanya mampu mencapai keuntungan (4,3%) di bawah rata-rata industri 6,25% berdasarkan data CSIMarket.com.

Tekanan eksternal yang diukur dengan rasio solvabilitas menunjukkan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (KJEN) sebagai perusahaan yang paling tidak mengalami tekanan eksternal dengan akrual 6%, sementara PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) menunjukkan adanya tekanan eksternal karena perusahaan terbebani utang hingga 184.9%, artinya perusahaan sangat mengandalkan utang daripada modal sendiri. Secara rata-rata solvabilitas 44% masih berada dalam rentang yang dapat diterima jika dibandingkan rata-rata industri yaitu 56%, maka dapat disimpulkan tekanan eksternal pada sampel perusahaan di penelitian ini rendah (Huda & Zulvia, 2025).

Peluang yang diukur dengan rasio *special receivable* menunjukkan PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) sebagai perusahaan yang paling berpotensi terjadinya *fraud*, karena pengakuan piutang lain-lain yang besar (80%), sementara PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (TNCA) dan PT Transkon Jaya Tbk (TRJA) menunjukkan hal sebaliknya, karena tidak memiliki transaksi piutang lain-lain (0%). Secara rata-rata perusahaan pada sampel penelitian ini tidak memiliki peluang kecurangan laporan keuangan, karena posisi piutang lain-lain pada sampel penelitian (13%) berada dalam kategori wajar (10-25%) (Yarana, 2023).

Rasionalisasi yang diukur dengan rasio total akrual menunjukkan PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) memiliki tingkat rasionalisasi 59% mengindikasikan adanya penggunaan akrual yang signifikan. Sebaliknya, PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) memiliki tingkat rasionalisasi negatif -59%. Rata-rata rasionalisasi pada penelitian ini -5,39% > -6,16% maka tingkat rasionalisasi tinggi tetapi kearah negatif artinya semakin tinggi akrual, kemungkinan terjadinya kecurangan justru menurun pada sampel penelitian ini.

Kapabilitas yang diukur dari proporsi dewan komisaris independen (INDCOM) menunjukkan PT Blue Bird (BIRD) memiliki proporsi pengawasan kapabilitas yang baik 80%, sementara PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (AKSI) dan PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (NELY) berada dibawah standar minimal kapabilitas (33%) pengawasan independen. Rata-rata proporsi komisaris independen pada sampel penelitian ini 45% (diatas 40%) artinya secara keseluruhan perusahaan sektor transportasi dan logistik sudah memenuhi standar minimal pengawasan akan kapabilitas manajemen yang baik sehingga minim risiko terjadinya kecurangan (Arum et al, 2024). Secara keseluruhan data pada sampel penelitian ini layak digunakan untuk analisa lebih lanjut terhadap kondisi industri transportasi dan logistik di indonesia pada periode 2021 sampai 2024.

Lalu selanjutnya dilakukan uji pemilihan model regresi data panel melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM) dan disimpulkan bahwa seluruh hasil menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05. Uji Chow membandingkan OLS dan *Fixed Effect* (FE) dengan hasil p-value  $0,0000 < 0,05$  sehingga *Fixed effect* (FE) terpilih. Uji Hausman membandingkan *Fixed Effect* (FE) dan *Random Effect* (RE) dan menunjukkan nilai prob  $0.0000 < 0.05$  jadi *Fixed Effect* (FE) terpilih. Uji LM membandingkan OLS dan *Random Effect* (RE) dan menghasilkan p-value  $0,0000 < 0,05$  sehingga RE dipilih pada tahap ini. Meskipun demikian, karena Uji Chow dan Hausman telah menetapkan FE sebagai model yang tepat, maka model regresi panel *Fixed Effect* (FE) yang terpilih pada penelitian ini.

Setelah uji pemilihan model menghasilkan bahwa model *Fixed effect* (FE) yang terpilih maka di lakukan uji asumsi klasik. Pada uji asumsi klasik akan di uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedstisitas, dan uji autokorelasi. Uji normalitas menggunakan metode skewness dan kurtosis dipilih untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau sebaliknya dengan data panel hanya 72 observasi maka metode ini lebih tepat dibandingkan Shapiro-wil atau Kolmogorov-smirnov. Hasil uji normalitas metode skewness and kurtosis menghasilkan nilai Prob  $> \chi^2$  sebesar  $0,1552 > 0.05$  artinya data terdistribusi normal dan terpenuhi asumsi normalitasnya. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini berguna dalam mendeteksi apakah ada korelasi linier antar variabel independen. Hasil pengujian multikolinearitas menyatakan seluruh variabel independen memperoleh nilai VIF  $< 10$  untuk varibel independen PROF 1,77, AKRUAL 1,54, SPECREC 1,49, SOLVA 1,07, dan INDCOM 1,01. Maka disimpulkan model penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas karena VIF  $< 10$ . Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *Breusch-Pagan/Cook-Weisberg Test* dipakai untuk menguji dan melihat konsistensi varian error term dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas ini prob  $> \chi^2$  sebesar  $0.1049 > 0.05$ , maka tidak ada heteroskedastisitas pada data sampel penelitian ini. Uji autokorelasi dengan *wooldridge test* untuk melihat apakah ada korelasi serial antara erorr term pada periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Hasil uji autokorelasi ini memperoleh hasil  $0.0629 > 0,05$ , maka disimpulkan bahwa tidak masalah autokorelasi (Eden & Inan, 2022).

Setelah uji asumsi dinyatakan tidak bermasalah maka data bisa di lanjutkan untuk Uji T dan Uji F. Dilakukan Uji F pada penelitian ini untuk menilai kelayakan model, dimana nilai signifikansi harus dibawah 0.05 dan hasil dari uji ini diperoleh nilai F-hitung 4.11 dan Prob  $> F$   $0.0034 < 0.05$  maka dengan hasil ini dinyatakan bahwa model penelitian ini layak untuk dilanjutkan ke uji berikutnya. Hasil uji koefisien determinasi ( $r^2$ ) menunjukkan Adjusted R-squared 0,2954 atau 29.4%, maka dengan hasil ini dinyatakan variabel independent pada penelitian ini secara kolektif mampu menjelaskan variasi risiko kecurangan laporan keuangan sebesar 29.54%. Sementara, sisanya 70.46% (0.7046) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Temuan ini menunjukkan keterbatasan dalam penelitian, karena banyak terdapat faktor eksternal yang memengaruhi kecurangan laporan keuangan terjadi namun tidak diikutsertakan lengkap dalam analisis.

Uji T dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen dengan variabel dependen secara parsial dengan hasil pengujian nilai kritis T-tabel 1.673. Variabel tekanan internal (PROF) diperoleh hasil T-Statistik  $1.18 < T$  - tabel 1.673 dan nilai signifikansi  $0.242 > 0.05$  maka temuan ini menunjukkan bahwa tekanan internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, disimpulkan hipotesis pertama (H1) ditolak. Lalu variabel tekanan eksternal (SOLVA) diperoleh T-statistik  $-3.35 < T$  - tabel 1.673 dan nilai signifikansi  $0.002 < 0.05$  maka di nyatakan temuan bahwa tekanan eksternal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, disimpulkan hipotesis kedua (H2) diterima. Variabel peluang (SPECREC) diperoleh T-statistik  $0.41 < T$ -tabel 1.673 dan nilai signifikansi  $0.681 > 0.05$  maka temuan ini menunjukkan peluang tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, disimpulkan hipotesis ketiga (H3) ditolak. Variabel rasionalisasi (AKRUAL) diperoleh  $-3.10 < 1.673$  dan nilai signifikansi  $0.003 < 0.05$  maka temuan ini berpengaruh negatif signifikan, disimpulkan hipotesis keempat (H4) ditolak meskipun hasil berpengaruh signifikan, arah pengaruhnya berlawanan dengan prediksi awal yaitu positif lalu untuk variabel kapabilitas (INDCOM) diperoleh hasil T-statistik  $0.33 < T$ -tabel 1.673 dan nilai signifikansi  $0.745 > 0.05$  maka dinyatakan kapabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, disimpulkan hipotesis kelima (H5) ditolak.

Maka dari hasil uji T yang sudah dilakukan, didapatkan hasil persamaan regresi data panel pada hasil penelitian ini :

$$FRAUD = -6.554385 + 0.9150344 \cdot TINT - (-1.727313) \cdot TEKS + 0.3264248 \cdot PLNG - (-1.943789) \cdot RASI + 0.3152062 \cdot KAPA + \varepsilon$$

**Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Kesimpulan
H <sub>1</sub>	Tekanan Internal berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan	Nilai sig $0.242 > 0.05$ Nilai koefisien 9.150344	Ditolak
H <sub>2</sub>	Tekanan Eksternal berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan	Nilai sig $0.002 < 0.05$ Nilai koefisien - 1.727313	Diterima
H <sub>3</sub>	Peluang berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan	Nilai sig $0.681 > 0.05$ Nilai koefisien 0.3264248	Ditolak
H <sub>4</sub>	Rasionalisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan	Nilai sig $0.003 < 0.05$ Nilai koefisien - 1.943789	Ditolak, Signifikan tetapi negatif



H <sub>5</sub>	Kapabilitas berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan	Nilai sig 0.745 > 0.05 Nilai koefisien 0.3152062	Ditolak
----------------	--	---	---------

## KESIMPULAN

Studi ini dikerjakan dengan sampel penelitian sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2021 sampai 2024 dengan menguji hubungan antara tekanan internal, tekanan eksternal, peluang, rasionalisasi, dan kapabilitas terhadap kecurangan laporan keuangan. Setelah model tergambar layak uji, hasil secara parsial pada variabel tekanan eksternal dan akrual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan variabel lainnya yaitu tekanan internal, peluang, dan kapabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Keterbatasan pada studi ini yaitu sampel perusahaan sektor transportasi dan logistik dari total populasi 37 perusahaan hanya 48,65% (18 perusahaan) yang cocok dengan kriteria. Selain itu hasil determinasi menyatakan dari variabel independen yang diuji hanya mampu memengaruhi 29,54% terhadap potensi kecurangan laporan keuangan dan sisanya 70,46% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Untuk peningkatan kualitas riset kedepan maka disarankan untuk menambah Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi yang lebih representatif. Tekanan internal dapat diproksikan dengan ROE atau EPS yang lebih mencerminkan target utama kinerja manajemen. Peluang sebaiknya menggunakan inventory to total assets ratio atau receivable to sales ratio yang rawan dimanipulasi. Sedangkan kapabilitas dapat diproksikan melalui CEO duality atau lama masa jabatan CEO, karena keduanya menggambarkan konsentrasi kekuasaan dan penguasaan manajerial terhadap perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian ke sektor perusahaan lain, seperti perusahaan konstruksi. Hal ini bertujuan agar sampel lebih mewakili dan sebagai objek penelitian baru karena perusahaan konstruksi juga memiliki kompleksitas transaksi dan tekanan yang memiliki risiko kecurangan terjadi.

Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang memiliki tingkat utang tinggi justru menunjukkan risiko kecurangan yang rendah karena pihak kreditor melakukan pemantauan ketat terhadap kinerja dan laporan keuangan perusahaan tersebut, sebaliknya regulator perlu meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan dengan tingkat utang yang rendah karena menunjukkan bahwa perusahaan bergantung pada modal sendiri sehingga minim pengawasan dari pihak kreditor. Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa perusahaan sektor transportasi dan logistik perlu memperkuat kualitas tata kelola dan pengendalian internal, memastikan komisaris independen berfungsi efektif, serta menjaga transparansi akuntansi dalam penyajian laporan. Selain itu, utang yang tinggi justru dapat dimanfaatkan sebagai bentuk disiplin eksternal karena adanya pengawasan kreditor yang ketat, sehingga perusahaan sebaiknya membangun hubungan

transparan dengan kreditor untuk menekan risiko kecurangan laporan keuangan. Bagi investor, temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan jumlah komisaris independen tidak cukup dijadikan acuan dalam menilai risiko kecurangan. Investor sebaiknya memperhatikan rasio solvabilitas dan tingkat akrual sebagai indikator penting, karena keduanya terbukti berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan, serta menilai kualitas tata kelola perusahaan secara menyeluruh untuk menjaga keamanan investasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, m. t., & Laksito, h. (2022). Keuangan Menggunakan Perspektif Fraud Diamond Theory, *11*, 1–15.
- Abriatika, f. n., Mutmainah, s., Auditor, p., Jabatan, m., Laporan, k., & Akuntansi, j. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Di Badan Usaha Milik Negara Indonesia, 3567–3581. <https://doi.org/10.24843/Eja.2022.v32.i12.p07>
- Adejumo, a. p., & Ogburie, c. p. (2025). Financial Statement Manipulation : Ethical And Regulatory Perspectives, *22*(March), 252–264.
- Alfaridzi, h., Pa Diah, e., & Wijaya z, r. (2025). Pengaruh Fraud Triangle Theory Dalam Mendeteksi Financial Fraud (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2022), *9*(4), 349–361. <https://doi.org/10.22437/Jaku.v9i4.42059>
- Andalia, a., Amiruddin, a., & Pontoh, g. (2021). Analysis Of Factors Affecting Fraudulent Financial Reporting With Independent Commissioners As Moderation Variable. *Gatr Accounting And Finance Review*, *5*, 1–12. [https://doi.org/10.35609/Afr.2021.5.4\(1\)](https://doi.org/10.35609/Afr.2021.5.4(1))
- Annisa, n., & Kuntadi, c. (2024). Factors Affecting Fraudulent Financial ( Study Of Manufacturing Companies Listed On The Bursa Efek Indonesia ), *5*(2), 87–99. <https://doi.org/10.37802/Jamb.v5i2.706>
- Arifa, c. r., & Fitri, f. a. (2022). The Analysis Of The Fraudulent Behavior Of Local Government Leaders In Sumatera Using Fraud Diamond Model. In *2022 International Conference On Sustainable Islamic Business And Finance (Sibf)* (Pp. 142–148). <https://doi.org/10.1109/Sibf56821.2022.9939835>
- Arum, e. d. p., Wijaya, r., & Wahyudi, i. (2024). Moderation Of Corporate Governance In Financial Statement Fraud Investigation With The Score Model. *Revista De Gestao Social e Ambiental*, *18*(4), 1–20. <https://doi.org/10.24857/Rgsa.v18n4-136>
- Ashari, m. m. (2025). Accrual Accounting Compliance Drivers: An Indonesian Public Sector Study. *Journal Of Accounting Science*, *9*(1), 97–113. <https://doi.org/10.21070/Jas.v9i1.1931>
- Ayu, s., Juniari, p., & Sisdyani, e. a. (2024). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan : Perspektif Fraud, *13*(01), 153–161.

- Azizah, i. h., Pupung Purnamasari, & Mey Maemunah. (2024). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Financial Statement Fraud. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1), 15–23. <https://doi.org/10.29313/Bcsa.v4i1.10278>
- Bagus, i., Yasa, a., Mirza, m., Thalib, y., & Wahyuni, l. m. (2025). Utilizing The Diamond Fraud Theory Perspective To Analyze Financial Statement Fraud, 8(1), 1–10.
- Barezki, m. b., Fuadah, l. l., & Yulianita, a. (2023). Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis Relevansi Fraud Hexagon Theory Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Sektor Perbankan Di Indonesia Tahun 2017-2021, 5, 927–931. <https://doi.org/10.37034/Infec.v5i3.650>
- Behera, a. k., & Sahu, s. (2025). Does External Pressure Impact Profitability ? Evidence From The Nifty 500 Index Of, 1–10. <https://doi.org/10.55041/ljsrem41663>
- Chalissa, a. t., & Suryani, e. (2024). Mendeteksi Faktor-Faktor Pressure Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Artificial Neural Network, 8, 541–552.
- Dechow, p. m., Ge, w., Larson, c. r., & Sloan, r. g. (2011). Predicting Material Accounting Misstatements. *Contemporary Accounting Research*, 28(1), 17–82. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2010.01041.x>
- Earlyda, y., Putri, p., & Suryani, e. (2024). Determinan Faktor-Faktor Capability Sebagai Perspektif Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, 8(2022), 402–413.
- Eden, a. b., & Inan, n. g. (2022). Common Misconceptions And Misunderstandings In Magic Cut-Off For Significance: p-Value. *Proceedings Of The International Conference On Statistics*, (125), 1–4. <https://doi.org/10.11159/icsta22.125>
- Efrinal, & Arifah, l. (2024). Analisis Pengaruh Tekanan Dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022, 6(1), 64–77.
- Ehigie, a. (2023). Fraud Diamond: Detecting Fraudulent Behaviours In a Firm. *Journal Of Corporate Governance Research*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.5296/jcgr.v7i1.20405>
- Eksandy, a., & Ulan Sari, r. (2022). Arry Eksandy , Riski Ulan Sari / Pengaruh Elemen Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pengaruh Elemen Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Arry Eksandy Universitas Muhammadiyah Tangerang Riski Ulan Sari Universi, 6(1).
- Eleazar, a., & Pangaribuan, l. (2025). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Dengan Beneish m-Score Model Pada Perusahaan Timah Dab Perminyakan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023, 6(4), 2632–2644.
- Elikem, j., Ziorklui, k., Ampofo, f. o., Nyonyoh, n., & Antwi, b. o. (2024). Effectiveness Of

Internal Controls Mechanisms In Preventing And Detecting Fraud, 6(7), 1259–1274. <https://doi.org/10.51594/Farj.v6i7.1322>

Fadhilah, f. n., & Widyananto, a. (2022). Analisis Komponen Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, *01(01)*, 51–67.

Farhan, d., Dahlan, a., Hertato, r. h., Azizi, b. s., Program, p., Malang, u. g., ... Java, e. (2025). Fraud Diamond Determinants Of Potential Financial.

Fathmaningrum, e. s., & Anggarani, g. (2021). Fraud Pentagon And Fraudulent Financial Reporting : Evidence From Manufacturing Companies In Indonesia And Malaysia, *22(3)*. <https://doi.org/10.18196/Jai.v22i3.12538>

Fernanda, r. e., & Susilo, d. e. (2025). Pengaruh Financial Stability , Financial Target , Dan Capability Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2023 Dengan Metode Beneish m-Score, *8(1)*, 399–411.

Fransisca, v., & Suhartono, s. (2025). Pendeteksian Fraudulent Financial Reporting Di Lingkungan Bumn : Perspektif Fraud Hexagon Theory, *14(1)*, 1–17.

Handoko, b. l. (2021). Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud, *5(2)*, 176–192.

Hasnan, s., Othman, n., Rohmah, a., Hussain, m., & Ali, m. m. (2022). The Influence Of Fraud Prevention Mechanisms On Fraud Awareness In The Federal Ministries In Malaysia, (April). <https://doi.org/10.22495/Jgrv11i2art8>

Hendra, j., Rustianawati, m., & Faidah, a. (2022). Fraud Triangle Risk Factors Affecting Fraud Financial Statements. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, *18(2)*, 1–22. <https://doi.org/10.31967/Relasi.v18i2.580>

Hendrani, a., & Septyanto, d. (2021). The Effect Of Return On Asset, Debt To Equity Ratio And Company Size On Company Value In Manufacturing Companies In The Food And Beverage Sub-Sector On The Idx For 2014-2018. *Kne Social Sciences*, *2021*, 681–693. <https://doi.org/10.18502/Kss.v5i5.8851>

Huang, y., Chen, l., & Liu, f. h. (2024). Bank Intervention And Firms' Earnings Management: Evidence From Debt Covenant Violations. *Review Of Quantitative Finance And Accounting*, *63(1)*, 237–264. <https://doi.org/10.1007/s11156-024-01255-7>

Huda, s., & Zulvia, y. (2025). The Influence Of Digital Transformation And Leverage On The Financial Performance Of Companies In The Infrastructure , Transportation And Logistics Sector Listed On The Idx.

Indrati, m., & Claraswati, n. (2021). Financial Statement Detection Using Fraud Diamond. *Journal Research Of Social Science, Economics, And Management*, *1(2)*, 148–162. <https://doi.org/10.59141/Jrssem.v1i2.13>

Indrati, m., Purwaningsih, e., Agustinah, w., & Sarikha, a. (2021). Corporate Governance Mechanisms And Possible Financial Statements Containing

- Fraud, (November). <https://doi.org/10.33258/Birci.v4i4.2805>
- Jao, r., Mardiana, a., Holly, a., & Chandra, e. (2021). Pengaruh Financial Target Dan Financial Stability Terhadap Financial Statement Fraud, 4(1), 27–42. <https://doi.org/10.37531/Yum.v11.76>
- Johan, s. (2022). The Function Of Commissioner Based On The Principles Of Good Corporate Governance.
- Julianto, a., Sopian, r. m., & Vebrianti, s. n. (2022). Fraud Analysis Of Financial Statements In The Perspective Of Fraud Triangle. In *Proceedings Of The International Conference On Economics, Management And Accounting (Icemac 2021)* (Vol. 207, Pp. 275–281). <https://doi.org/10.2991/Aebmr.k.220204.029>
- Juniarty, d. a., Kurniawati, a. d., Atma, u., & Yogyakarta, j. (2022). Fraud Diamond Sebagai Indikator Deceptive Income Smoothing Di Perusahaan Perbankan Publik Indonesia, 37(1), 81–100.
- Juniati, r. (2021). Pengaruh Kapabilitas Aparat Pengawasan Internal Pemerintah Dan Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan Terhadap Opini Laporan Keuangan Risna Juniati, 3, 123–132.
- Khamainy, a., Ali, m., & Setiawan, m. (2021). Detecting Financial Statement Fraud Through New Fraud Diamond Model: The Case Of Indonesia. *Journal Of Financial Crime, Ahead-Of-p*. <https://doi.org/10.1108/Jfc-06-2021-0118>
- Khamainy, a. h., Ali, m., & Setiawan, m. a. (2022). Detecting Financial Statement Fraud Through New Fraud Diamond Model: The Case Of Indonesia. *Journal Of Financial Crime, 29(3)*, 925–941. <https://doi.org/10.1108/Jfc-06-2021-0118>
- Kumar.k.k, d. s., & Mohan.p, d. r. (2025). High Leverage And Full- Blown Financial Distress : Manifestation From Public Sector Chemical Companies In Kerala, 186–196. <https://doi.org/10.31305/Rrijm.2025.v10.n4.020>
- Kurnia, p., & Yuniarti, r. (2024). Analisis Of Fraud Diamond Theory In Detecting Fraudulent Financial Statement: Study In Manufacturing Company In Indonesia, 5(5), 5468–5478.
- Kurniawati, n., & Sarwono, a. e. (2024). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 23(1), 36–43. <https://doi.org/10.22225/We.23.1.2024.36-43>
- Lestari, a. a., & Widiyati, d. (2023). Effect Of Financial Target, Ineffective Monitoring, And Whistleblowing Systems On Fraudulent Financial Reporting. *Journal Of Industrial Engineering & Management ...*, 4(2), 102–110. Retrieved From <https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/466>
- Lestari, n. d., & Kurniawan, i. g. (2021). Atau Kecurangan Di Tujuan Dari Penelitian Yaitu Untuk Mengetahui Seberapa Besar, 2(2).
- Maiyo, r. k., Cheboi, j., & Limo, p. (2024). Impact Of Debt Composition And Accounting

Conservatism On Financial Distress In Emerging Markets. *Asian Journal Of Economics, Business And Accounting*, 24(10 Se-Original Research Article), 379–394. <https://doi.org/10.9734/Ajeba/2024/v24i101535>

Makkink, i. m., Steyn, b., & Bezuidenhout, h. c. (2024). The Role Of Freight Forwarding Companies In Detecting And Investigating Trade-Based Money Laundering. *Journal Of Money Laundering Control*, 27(7), 36–52. <https://doi.org/10.1108/Jmlc-04-2024-0069>

Marjohan, m. (2025). Manipulation Of Financial Statement Reporting Has An Impact On Financial Information And Affects Company Value, 7(2), 147–165. <https://doi.org/10.14710/Dijb.7.2.2024.147-165>

Maulida, m., Rahmazaniati, l., Vonna, s. m., Mahdani, s., & Fatmayanti, f. (2024). Pendeteksian Financial Statement Fraud Menggunakan Fraud Hexagon Pada Perusahaan Yang Terindeks Idxbumn20. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 9(1), 60–76. <https://doi.org/10.29303/Jaa.v9i1.432>

Maulidyah, p., Sari, r. p., & Wilasittha, a. a. (2024). Determinants Of Fraudulent Financial Reporting In Transportation And Logistics Services Companies In Indonesia. *Costing: Journal Of Economic, Business And Accounting*, 7, 450–458.

Medlar, i., & Umar, h. (2023). Fraud Diamond Analysis Of Financial Statement Fraud. *Enrichment: Journal Of Management*, 13(3), 2133–2143.

Michi Natasa Wea, Wilhelmina Mitan, & Siktania Maria Diliانا. (2023). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecenderungan Kecurangan Laporan Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(4), 190–213. <https://doi.org/10.55606/Jumia.v1i4.2041>

Nadia, n., Nugraha, n., & Sartono. (2023). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah, 3(2), 125–139. <https://doi.org/10.24853/Jago.3.2.125-139>

Natalia, e., & Min Kuang, t. (2023). Pengujian Fraud Triangle Theory Dalam Menjelaskan Kecurangan Laporan Keuangan, 7(April), 1752–1764.

Niati, p. d., & Khairudin. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance, Financial Distress, Dan Kualitas Audit Terhadap Fraud Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). *Jurnal Emt Kita*, 9(3), 952–971. <https://doi.org/10.35870/Emt.v9i3.4225>

Ningsih, w. w., & Maharani, n. k. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Return Saham. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Return Saham*, 5(1), 60–69. <https://doi.org/10.54783/Japp.v5i1.509>

Oktavia, d. (2025). Pengaruh Internal Capability Determinants Dan Amount Of Fund, 168–180.

Permatasari, d., & Laila, u. (2021). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan

Analisis Fraud Diamond Di Perusahaan Manufaktur. *Akuntabilitas*, 15, 241–262. <https://doi.org/10.29259/Ja.v15i2.13025>

Pr Azani, n., Rosidi, Jivat Ijtihad, Rochmah, a., Prameswari, r. Bintari, & Pramesthi, a. Notia. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei, 2(2).

Prasetyawati, t., & Fuadah, l. Luk. (2025). Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Tax Avoidance Analisis Trend Dan Faktor : Melalui Pendekatan, 4(1), 171–184.

Preicilia, c., Wahyudi, i., & Preicilia, a. (2022). Analisa Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Perspektif Teori Fraud Hexagon. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1467–1479. <https://doi.org/10.32670/Fairvalue.v5i3.2476>

Priski, a., Asiyanti, d., & Trisnaningsih, s. (2025). Business Ethics Violations In Accounting Practices : a Case Study Of Financial Statement Manipulation At Pt Garuda Indonesia.

Purnama, s. i., & Astika, i. b. p. (2022). Financial Stability, Personal Financial Need, Financial Target, External Pressure Dan Financial Statement Fraud. *e-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3522. <https://doi.org/10.24843/Eja.2022.v32.i01.p15>

Purwitasari, a., & Setiawati, e. (2023). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Widya Balina*, 8(2), 854–863. <https://doi.org/10.53958/Wb.v8i2.371>

Putri, a., & Annis, b. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan, 29–39.

Putri, d., Satata, i., Sumaryati, a., Pamungkas, i. d., & Minarso, b. (2024). The Role Of Institutional Ownership In Detecting Fraudulent Financial Reporting : Fraud Heptagon Model Analysis, 14(1), 37–47.

Raharja, a., Andi, y., Kristen, u., Wacana, s., & Diponegoro, j. (2021). Pengujian Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan, 4(2), 172–185.

Restiana, n., Subhan, m., & Budianto, a. (2023). Pengaruh Target Keuangan , Ketidakefektivitas Pengawasan , Dan Total AkruaL Terhadap Kecurangan, 4(2), 80–91.

Rianggi, f. (2023). Fraud Hexagon Dan Fraudulent Financial Statement Dengan Pendekatan Beneish m-Score Model Fraud Hexagon And Fraudulent Financial Statement Using The Beneish m-Score Model Approach, 21(2), 69–83.

Rifa, d., & Tasrif, s. m. (2022). The Effect Of Financial Stability , Financial Targets And Rationalization On Financial Statements Fraud, 4(3), 169–178. <https://doi.org/10.20885/Jca.Vol4.Iss3art4>

Rinaldo, n. s. m., Oktavia, r., & Amelia, y. (2022). Fraud Triangle Perspective On The Tendency Of Fraudulent Financial Statements In Non-Financial State-Owned Enterprises. *Asian Journal Of Economics And Business Management*, 1(2), 58–

66. <https://doi.org/10.53402/Ajebm.v1i2.86>

- Rodhiyuddin, m., & Daryatno, a. b. (2024). Determinants Of Indications Of Fraud In The Financial Statements Of Banks Listed On The Bei. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 228–244. <https://doi.org/10.24912/Jmieb.v8i1.26543>
- Rosa Sanjayyana, a., & Urumsah, d. (2021). Factors That Influence Financial Statement Fraud And Financial Distress: An Investigation Study. *Apssai Accounting Review*, 1(1), 70–84. <https://doi.org/10.26418/Apssai.v1i1.5>
- Safiratul Ummah, Eva Dwi Nur Aini, & Sumriyah Sumriyah. (2023). Keberadaan Komisaris Independen Dalam Menerapkan Good Corporate Governance Pada Perseroan Terbatas. *Jurnal Hukum Dan Sosial Politik*, 2(1), 166–175. <https://doi.org/10.59581/Jhsp-Widyakarya.v2i1.2116>
- Sari, e. g. (2022). Fraud Risk Analysis Fraud Prevention Detection With Fraud Triangle And Financial Ratios At Pt. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *Asia Pacific Fraud Journal*, 7(2), 225. <https://doi.org/10.21532/Apfjournal.v7i2.269>
- Sari, m. p., Mahardika, e., Suryandari, d., & Raharja, s. (2022). The Audit Committee As Moderating The Effect Of Hexagon's Fraud On Fraudulent Financial Statements In Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Cogent Business And Management*, 9(1), 1–23. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2150118>
- Setiawan, k., & Trisnawati, i. (2022). Factors That Affect Fraudulent Financial Reporting. *Media Bisnis*, 14(2), 189–208. <https://doi.org/10.34208/Mb.v14i2.1666>
- Setyono, d., Hariyanto, e., Wahyuni, s., & Pratama, b. c. (2023). Penggunaan Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan, 7(April), 1036–1048.
- Shafa, a., Fadhilah, n., & Ritonga, f. (2025). Pengaruh Financial Stability Dan Nature Of Industry Terhadap Financial Statement Fraud, 9(1), 187–197. <https://doi.org/10.52362/Jisamar.v9i11722>
- Shiferaw, r. m., & Kero, c. a. (2024). Dynamic Capabilities View Practices Of Business Firms : a Systematic Literature Review. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2336309>
- Srivastava, a. k., & Shah, p. (2025). Evaluating Debt Equity Ratio Of Selected Public And Private Sector Banks Between Prior And Post Demonetization In, (2), 36–38.
- Sumbal, m. s., Ahmed, w., Shahzeb, h., & Chan, f. (2023). Sustainable Technology Strategies For Transportation And Logistics Challenges : An Implementation Feasibility Study, 1–19.
- Surenggono, & Mardiana, l. (2024). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kemungkinan Kecurangan Pelaporan Keuangan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di



- Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2022. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 354–376. <https://doi.org/10.58192/Profit.v3i4.2898>
- Tamaela, f. a. f., Zamzam, i., Hormati, a., & Zainuddin, z. (2025). Fraud Pentagon Theory Dan Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan: Pendekatan Beneish m-Score Pada Sektor Perdagangan. *Owner*, 9(2), 1548–1564. <https://doi.org/10.33395/Owner.v9i2.2711>
- Tan, Angelina, n., & Chariri, a. (2022). Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen , Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, 11, 1–13.
- Tharifah, n. t., Yahya, i., Sadalia, i., & Darwin, d. (2023). Factors Affecting Fraud In Financial Reports With The Fraud Triangle Perspective In Soe Companies On The Indonesia Stock Exchange, 10(June), 496–510.
- Tian, h., & Tian, j. (2021). The Mediating Role Of Responsible Innovation In The Relationship Between Stakeholder Pressure And Corporate Sustainability Performance In Times Of Crisis : Evidence From Selected Regions In China.
- Wibawa, i., & Suprasto, h. (2023). Pendeteksian Kecurangan Pada Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Fraud Triangle Model. *e-Jurnal Akuntansi*, 33. <https://doi.org/10.24843/Eja.2023.v33.i10.p18>
- Widjaya, Sri Dewi. (2022). Terhadap Efektivitas Peran Audit Internal Serta Pemerintah Daerah Sri Dewi Widjaya \*.
- Yarana, c. (2023). Factors Influencing Financial Statement Fraud: An Analysis Of The Fraud Diamond Theory From Evidence Of Thai Listed Companies. *Wseas Transactions On Business And Economics*, 20(August), 1659–1672. <https://doi.org/10.37394/23207.2023.20.147>
- Yousefi Nejad, m., Sarwar Khan, a., & Othman, j. (2024). a Panel Data Analysis Of The Effect Of Audit Quality On Financial Statement Fraud. *Asian Journal Of Accounting Research*, 9(4), 422–445. <https://doi.org/10.1108/Ajar-04-2023-0112>
- Yulianti, l., s, s. n., Gojali, d., Fitri, y. s., & Putri, r. a. (2024). Analysis Of Financial Statement Fraud Detection Through Financial Targets And External Pressure. *Proceeding Of The Iqtishaduna International Conference*, 34–39. Retrieved From <https://iqtishaduna.com/proceedings/index.php/licp>
- Zeng, l., Zhang, q., & Zhou, m. (2024). Financial Statement Fraud Detection - Applicable Of Dechow f-Score In China. *Advances In Economics, Management And Political Sciences*, 92(1), 94–103. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/92/20231274>